

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci dalam agama Islam yang diturunkan kepada nabi terakhir sebagai penyempurna dari kitab yang diturunkan sebelumnya. Al-Qur'an dan Islam bagaikan raga dan jiwa, tak terpisahkan. Al-Qur'an berisi kebenaran mutlak firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Keberadaannya sebagai mukjizat agung menjadi bukti nyata kuasa Allah. Allah sendiri yang menurunkan dan menjaganya dari segala bentuk perubahan. Sebagaimana dikatakan dalam Qs. Al-Ankabut 21: 49.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ  
بِفَايَتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: *“Sebenarnya, (Al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang-orang yang zalim yang mengingkari ayat-ayat Kami.”*<sup>1</sup>

Al-Qur'an yang dengan Malaikat Jibril diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai bagian dari wahyu, dan membacanya dianggap sebagai tindakan ibadah yang akan mendatangkan pahala. Sebagai pedoman bagi umat manusia, Al-Qur'an dianggap sebagai landasan kehidupan karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip dasar agama Islam yang mencakup pengetahuan tentang akidah dan akhlak. Al-Qur'an disampaikan dalam bahasa Arab, sehingga bahasa tersebut menjadi penghubung antara umat Muslim di seluruh dunia. Pada masa Nabi Muhammad saw menerima wahyu Al-Qur'an, mayoritas bangsa Arab tidak memiliki keterampilan membaca dan menulis. Sebagai hasilnya, Nabi Muhammad saw secara konsisten menghafal wahyu yang diterimanya dan kemudian menyampaikannya kepada para sahabat. Beliau juga memerintahkan agar wahyu tersebut dicatat dalam berbagai medium seperti batu, pelepah kurma, kulit binatang, atau materi lain yang tersedia untuk menulis pada saat itu. Tindakan

---

<sup>1</sup> Kemenag RI, “Al-Qur'an Dan Terjemah Juz 20-30,” *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, 373. 579

ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keaslian dan integritas Al-Qur'an.

Tradisi menjaga Al-Qur'an terus berlanjut dari satu generasi ke generasi berikutnya hingga hari ini. Allah Swt akan memberikan bantuan kepada siapa pun yang menghafalnya. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: *“Dan sesungguhnya, telah kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”*<sup>2</sup>

Ayat ini menerangkan jika Allah SWT akan memudahkan dan memberikan pertolongan terhadap orang yang mau menghafal Al-Qur'an karena menghafal Al-Qur'an adalah cara untuk memurnikan Al-Qur'an dan tidakan yang mulia dimata Allah SWT. Jaminan yang Allah Swt berikan tersebut bukan berlaku bagi Rasulullah saw dan para sahabatnya saja tetapi berlaku bagi siapa saja karena Al-Qur'an diturunkan kepada semua orang.<sup>3</sup> Banyak orang telah mempelajari dan menghafal Al-Qur'an sejak diturunkan. Hal ini mendorong lahirnya lembaga-lembaga pendidikan yang fokus pada tahfidz Al-Qur'an, tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga remaja, dan dewasa. Dalam lembaga-lembaga ini menjadi tempat bagi para siswa untuk dapat belajar dan meresapi pesan dan isi Al-Qur'an.

Karakter siswa dapat dibentuk dengan pengajaran di madrasah yang mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas. Peran lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangatlah penting. Hal ini dibuktikan eksistensinya lembaga pendidikan semenjak masa sebelum merdeka sampai reformasi.<sup>4</sup> Lembaga pendidikan sebagai sebuah organisasi harus berupaya untuk mengembangkan perilaku organisasinya agar mampu membentuk perilaku peserta didik yang berkepribadian baik yang sukses baik akademik maupun non akademik. Agar tujuan tersebut tercapai, lembaga pendidikan perlu memiliki rencana yang jelas dan terperinci untuk membentuk serta memperkembangkan kepribadian peserta didik. Rencana ini disusun dengan tujuan

<sup>2</sup> RI, “Al-Qur'an Dan Terjemah Juz 20-30.”, hal 780

<sup>3</sup> Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Laksana, 2017), 16

<sup>4</sup> Nur Rahmah, “Peranan Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Matematika,” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3, no. 2 (2018): 1-8,

membiasakan siswa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menerapkan ajaran agama serta prinsip moral dan etika yang universal. Tujuan pendidikan karakter di antaranya mendorong lahirnya peserta didik yang berakhlak dan sopan.<sup>5</sup> Salah satu program untuk membentuk karakter peserta didik adalah tahfidz Al-Qur'an.

Proses tahfidz Al-Qur'an melibatkan pengulangan yang bertujuan untuk merawat, menjaga, dan memelihara kesucian Al-Qur'an dengan menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah praktek keagamaan yang bernilai tinggi, terutama ketika cinta terhadap Al-Qur'an telah mendarah daging sebelum anak-anak memulai tahap penghafalan.<sup>6</sup> Kecintaan yang disertai dengan penghafalan bagian-bagian yang mudah diingat akan membantu anak-anak memperoleh banyak nilai berharga dan membangun karakter yang baik di dalam diri mereka. Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah sebagai alternatif untuk memperbaiki kelemahan moral dan karakter.<sup>7</sup>

Munculnya program tahfidz di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah dikarenakan minat yang besar untuk menghafal Al-Qur'an yang sangat banyak. Hal ini dibuktikan ketika penerimaan santri baru yang dipenuhi calon peserta didik dari berbagai kota. Tes membaca Al-Qur'an akan dilakukan terlebih dahulu untuk calon siswa yang ingin mendaftar di sekolah ini sebagai tahap seleksi, sehingga dapat diketahui mana yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan mana yang masih perlu peningkatan. Dalam proses seleksi tersebut, terdapat peserta didik yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan aturan tajwid dan pengucapan huruf, namun ada juga siswa yang masih perlu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Siswa yang telah memiliki dasar hafalan Al-Qur'an akan diarahkan mengikuti program tahfidz, sementara siswa yang masih perlu meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an akan diarahkan untuk program Yanbu'a.

Sesuai dengan nama madrasah, program tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah merupakan program wajib yang berkolaborasi dengan Pondok Pesantren Anak Raudlatul Falah yang

---

<sup>5</sup> Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47–54,

<sup>6</sup> Asnan Purba and Maturidi, "Mendidik Anak Dalam Mencintai Al- Qur' an Mendidik Anak Dalam Mencintai Al- Qur' an," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 350.

<sup>7</sup> Ahmad Paridi, "Implementasi Program Pengembangan Karakter Islami Melalui Program Tahfidz," *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 12–21,

bertempat di desa Bermi kecamatan Gembong kabupaten Pati. Program ini menjadi program wajib untuk semua siswa dari kelas I hingga IV harus mengikuti program ini. Sedangkan untuk kurikulumnya bukan termasuk kurikulum KEMENAG maupun kurikulum DIKNAS, melainkan kurikulum dibuat oleh madrasah sendiri. Sehingga dalam melakukan evaluasi dan semua yang berkaitan dengan program Tahfidz Al-Qur'an sepenuhnya mengikuti aturan dari madrasah. Pondok pesantren dan sekolah berlokasi sama untuk mempermudah pengawasan terhadap kegiatan anak-anak dengan mengurangi interaksi mereka dengan lingkungan di luar. Dengan demikian, selain fokus pada tahfidz Al-Qur'an, peserta didik diharapkan mampu mengatur waktunya untuk belajar mata pelajaran di sekolah.

Untuk menarik perhatian siswa pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, guru harus menyajikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Selain itu guru dituntut memahami kondisi peserta didik yang seringkali cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Memahami karakter peserta didik merupakan kunci utama dalam merancang program tahfidz Al-Qur'an yang efektif dan optimal. Pendidik harus mampu mendiagnosis karakteristik individual dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap peserta didik.

Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah karena dari pengamatan awal, peserta didik di sana memiliki target untuk menghafal 5 juz Al-Qur'an dalam setiap tahun. Ini berarti, selama periode 6 tahun masa pendidikan di madrasah, peserta didik diharapkan bisa menyelesaikan 30 juz hafalan Al-Qur'an. Peneliti juga ingin melihat bagaimana program tahfidz Al-Qur'an mempengaruhi karakter peserta didik, terutama dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Tujuan penelitian ini juga adalah untuk memberi pembaca pemahaman bahwa mengajar Al-Qur'an di usia sekolah dasar tidak menakutkan bagi orang tua atau anak-anak. Ini menekankan bahwa tugas guru dan orang tua adalah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada peserta didik agar mereka dapat menemukan dan mengembangkan identitas mereka sendiri, memiliki prinsip yang kuat, dan dapat menjauhkan diri dari pengaruh negatif lingkungan sebaya mereka, serta meningkatkan kegigihan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam mengenai "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Peserta Didik Kelas VI MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati".

### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti kualitatif tidak dapat melakukan penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian karena fokus penelitian seringkali diambil dari gejala yang lengkap dan tidak dapat dipalsukan. Oleh karena itu, peneliti memilih fokus penelitian mengenai "Karakter kedisiplinan dan sikap tanggung jawab peserta didik dalam implementasi tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati".

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan fokus penelitian di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati?
2. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di kelas VI di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi program tahfidz Al Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di kelas VI di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas VI di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas VI di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

## E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan.
  - b. Menjadi bahan pertimbangan peneliti lain terutama yang berkaitan dengan bentuk pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik.
2. Secara Praktis
  - a. Guru
 

Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan program tahfidz Al-Qur'an yang berpotensi membentuk karakter peserta didik.
  - b. Peserta didik
 

Menambah pengalaman peserta didik karena dapat mengembangkan kemampuan dengan program tahfidz Al-Qur'an.
  - c. Peneliti
 

Sebagai motivasi dalam berjuang dan belajar meningkatkan pengetahuan, mendapat pengalaman langsung dalam kondisi lapangan terkait dengan penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter, mendorong untuk menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, dan mendorong untuk terus berusaha dan belajar lebih banyak.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengikuti panduan yang diterapkan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Kudus adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi mengenai deskripsi teori-teori program tahfidz Al Qur'an, karakter peserta didik MI, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga membahas mengenai metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas membahas lebih dalam mengenai deskripsi penelitian meliputi deskripsi objek penelitian dengan analisis data disertai pembahasan hasil interpretasi penelitian yang dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan uraian dari bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan.

